

BAB IV

ANALISIS DATA

A. HASIL TEMUAN PENELITIAN

Penelitian ini memfokuskan pada proses komunikasi internal yang dilakukan oleh pengurus dengan pengurus, pengurus dengan anggota serta komunikasi anggota dengan anggota dalam komunitas Indospurs Surabaya. Secara teknis, proses komunikasi antar anggota komunitas Indospurs Surabaya melibatkan sesama anggota sebagai komunikator dan komunikan.

Seperti pada umumnya keanekaragaman masyarakat multikultural, terdapat banyak sekali macam-macam karakter seseorang, perbedaan profesi, perbedaan asal daerah, dan lain-lain. Tapi sebenarnya itu semua menjadi hambatan untuk komunitas Indospurs Surabaya ini.

Merujuk pada hasil penyajian data yang peneliti sajikan pada sub bab sebelumnya, saat ini secara mendetail dan sistematis dapat peneliti sampaikan analisis apa saja yang diperoleh dari hasil penyajian data tersebut, diantaranya adalah :

Komunikasi kelompok merupakan proses komunikasi di mana ada sekumpulan dua orang atau lebih yang mempunyai tujuan bersama yang berintraksi satu sama lain dan menganggap mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Meskipun setiap anggota memilih peran berbeda.¹ Sama

¹ Jalaludin rahmat, *Psikologi komunikasi*, (bandung, remaja rosdakarya, 1985) hlm 175

seperti dengan Indospurs Surabaya ini, yang merupakan kumpulan dari orang-orang yang menyukai klub bola asal Liga Inggris Tottenham Hotspur yang berada di kota Surabaya.

Indospurs Surabaya ini terbentuk karena adanya kesamaan tujuan dan hobi mereka. Dan karena kesamaan tersebut mereka membentuk komunitas ini pada 12 Agustus 2012. Mereka yang bergabung didalamnya mempunyai tujuan yang sama hobi yang sama yakni mendukung klub kesayangannya Tottenham Hotspurs melalui nonton bareng setiap pertandingan walaupun tidak langsung dari Stadion White Hart Lane. Dan mereka juga saling berinteraksi satu sama lainnya meskipun mereka memiliki tanggung jawab yang berbeda. Indospurs Surabaya adalah sebuah komunitas yang berada di Surabaya.

Dalam Indospurs Surabaya ini sudah terbentuk susunan kordinator yang bertugas dan bertanggung jawab atas semua kegiatan Indospurs Surabaya. Indospurs Surabaya ini terdapat beberapa susunan kordinator diantaranya, ketua, kordinator futsal, kordinator nobar, kordinator admin. Setiap kordinator bertugas dan bertanggungjawab atas acara mereka masing-masing serta membutuhkan kordinasi yang baik agar tujuan yang mereka inginkan dapat terwujud. Seluruh kordinator saling berkomunikasi demi lancanya kegiatan. Semua kegiatan yang akan diadakan harus dengan persetujuan ketua Indospurs Surabaya. Semua itu dilakukan untuk mencapai tujuan bersama Indospurs Surabaya ini mempunyai peran masing-masing yang saling berhubungan dengan yang lainnya. Ini semua tergambar jelas melalui

susunan kordinator yang dibentuk oleh Indospurs Surabaya.

Walaupun para kordinator hingga anggota komunitas Indospurs ini memiliki kesibukannya masing-masing seperti ada perbedaan usia, status, dan profesi tetap saja mereka berusaha sebaik mungkin untuk berkordinasi dengan baik kepada yang lainnya. Semua itu dilakuka demi terwujudnya visi dan misi Indospurs Regional Surabaya yang ingin menjadikan Indospurs Regional Surabaya sebagai fans klub nomer 1 di kota Surabaya yang menjadi panutan bagi fans klub lain dari segi kegiatan, maupun dari segi organisasinya dan menjadikan Indospurs Regional Surabaya sebagai wadah berkumpul serta berinteraksi bagi semua pecinta klub Tottenham Hotspurs di Surabaya dan sekitarnya tanpa membedakan SARA.

Oleh sebab itu, berkat adanya susunan kordinator, maka informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Penyampaian informasi itu melalui akun-akun yang dimiliki oleh Indospurs Surabaya. Sehingga sesibuk apapun mereka, mereka tetap saja dapat melihat, berinteraksi dengan anggota yang lain kapan saja dan dimana saja saat mereka inginkan tanpa harus tempat dan waktu. Selain itu pesan yang mereka sampaikan melalui akun-akun tersebut, tentunya dapat dilihat oleh orang lain ataupun fans klub lain, sehingga Indospurs Regional Surabaya ini bisa menjadi panutan. Komunitas ini mempunyai kegiatan rutin diantaranya:

a. Nonton bareng

Nonton bareng ini biasa disebut dengan nobar. Kegiatan nobar ini biasa

dilakukan saat tim kesayangan mereka Tottenham Hotspurs bertanding dengan klub lain, baik dalam pertandingan Liga Inggris, Liga Eropa dan Liga Champions. Nobar ini berlangsung ditempat-tempat seperti café atau kedai. Indospurs Surabaya ini mempunyai 3 yang biasa digunakan untuk nobar yaitu Kedai kopi “Kopi Cok”, De javu Café, dan Match Box Café. Kedai kopi “kopi cok” ini berada di jalan Nginden Semolo 42 W gedung Palacio, Surabaya. Untuk De Javu Café ini berada di Pucang Anon Timur 4/4 Surabaya dan Match Box Café terletak di Jl. Arif Rahman Hakim 100 kampus ITATS Surabaya.

Gambar 3
Nonton Bareng di Kedai Kopi “Kopi Cok”



b. Futsal

Kegiatan futsal ini diadakan dalam rangka meyalurkan hobi mereka dalam bermain futsal. Karena memang anggota dalam komunitas ini lelaki

semua. Sehingga kegiatan ini rutin dilakukan 2-3 minggu sekali. Futsal ini biasa dilakukan di lapangan futsal Primavera Wiyung, Surabaya atau lapangan futsal Dynasti Ngagel, Surabaya.

Gambar 4
Futsal di Dynasti Ngagel, Surabaya



c. *Gathering Nasional* (Gathnas)

Dalam acara *Gathering nasional* (Gathnas) ini biasanya diadakan satu tahun sekali. Gathnas ini dilakukan dalam rangka untuk mengenal dan menjalin silaturahmi dengan semua Indospurs yang ada diseluruh Indonesia. Selain itu, banyak kegiatan yang dilakukan dalam Gathnas ini seperti sharing sesama Indospurs, futsal, api unggun, *nge-chant* bareng dan ramah tamah. Dalam acara ini tidak diwajibkan semua anggota yang berada diregional untuk ikut, tetapi hanya perwakilannya saja.

d. Pendaftaran Member

Pendaftaran member ini dilakukan setiap tahun sekali baik yang sudah menjadi member atau belum. Pendaftaran member ini dilakukan sebagai pengakuan untuk anggota Indospurs diseluruh Indonesia. Sebagai bentuk imbalan dari pendaftaran member tersebut, mereka akan mendapatkan *member card*, *jersey indospurs*, shal, stiker dan sovenir lainnya. Dengan memiliki *member card* tersebut, para anggota Indospurs khususnya Indospurs Surabaya akan mendapatkan diskon di beberapa toko yang bekerja sama dengan Indospurs untuk setiap pembelian jersey dan pernik Tottenham Hotspurs.



Selain kegiatan diatas, komunitas ini tidak mempunyai kegiatan lain diluar dari Indospurs Surabaya, itu semua karena kesibukan mereka sendiri. Dan bisa dikatakan, hambatan-hambatan yang dihadapi oleh komunitas ini terdapat pada beragam profesi, status, usia dan tempat tinggal. Dari segi profesi mulai dari mahasiswa, pegawai bank hingga karyawan swasta. Dan dari segi tempat tinggal kebanyakan mereka berasal dari luar kota Surabaya, seperti Trenggalek, Bojonegoro dan Banyuwangi.

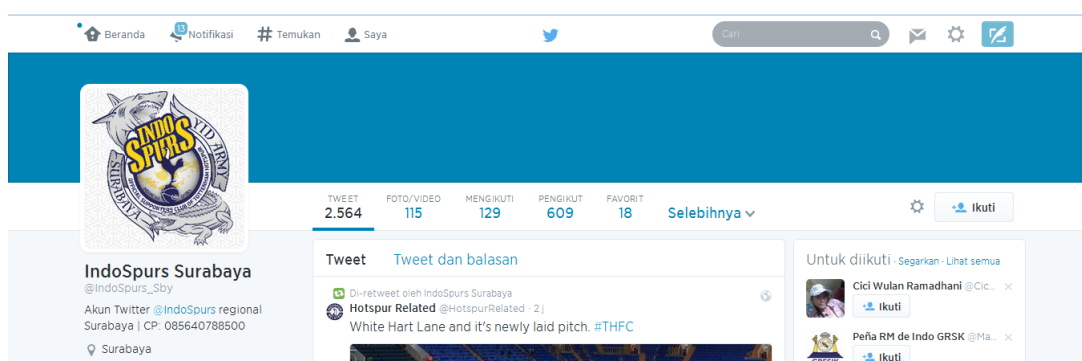
Saat mereka bergabung mereka tinggal di Surabaya untuk kuliah namun saat sudah bekerja mereka kembali ke kampung halamannya. Oleh karena itu, dengan adanya perbedaan profesi, status, usia dan tempat asal tersebut maka komunikasi atau hubungan antar pengurus dengan anggota tidaklah muda. Dan ini yang menjadi hambatan bagi komunitas Indospurs ini yang menjadikan makin sedikitnya anggota yang aktif dalam kegiatan.

Seseorang pasti mempunyai tujuan dan maksud tersendiri untuk melakukan komunikasi dan di dalam komunitas Indospurs Surabaya ini komunikasi di anggap sangat penting karena komunikasi merupakan modal utama untuk mereka dalam menjalankan kegiatan komunitas.

Komunitas Indospurs Surabaya ini, melakukan komunikasi melalui pesan singkat dan telepon. Selain itu dalam penyampaian informasi mereka yang dibantu dengan sarana social media seperti akun jejaring social yang saat ini sedang populer. Indospurs Surabaya mempunyai empat media yang biasanya digunakan untuk berkomunikasi, yang pertama social media Twitter dengan akun @Indospurs_SBY, *Facebook* dengan akun Indospurs Regional Surabaya, *Bleackberry Messenger* dengan nama grup INDOSPURS Surabaya, *WhatsApp* dengan nama grup Indospurs Surabaya.

Dalam penyebaran informasi kordinator maupun anggota menggunakan akun Indospurs Surabaya dalam penyebaran. Dalam akun-akun yang miliki komunitas Indospurs ini, para pengurus dan anggota dapat berinteraksi dan memperbincangkan topik yang biasa menjadi

perbincangan yaitu tentang seputar klub Tottenham Hotspurs, seputar acara nobar maupun futsal dan semua hal-hal yang berhubungan dengan Indospurs Surabaya akan diulas habis oleh anggota-anggota tersebut.



Gambar 5

Akun *Twitter* Indospurs Surabaya



Gambar 6

Akun *Facebook* Indospurs Surabaya

Dalam akun-akun yang memiliki komunitas Indospurs ini, para pengurus dan anggota topik yang biasa menjadi perbincangan yaitu tentang seputar klub Tottenham Hotspurs, seputar acara nobar maupun futsal dan semua hal-hal yang berhubungan dengan Indospurs Surabaya akan diulas habis oleh anggota-anggota tersebut. Tak hanya itu, mereka juga meng-*upload* foto-foto mereka setelah melakukan acara nonton bareng dan futsal. Itu dilakukan agar banyak orang yang mengetahui jika Indospur Surabaya ini tetap aktif, dan mempunyai kegiatan rutin yang bisa diikuti oleh anggota, dan yang terpenting untuk menambah anggota baru.

Temuan penelitian ini berupa data-data yang diperoleh dari lapangan yang bersifat deskriptif. Hal ini sangat diperlukan sebagai hasil pertimbangan antara hasil temuan penelitian di lapangan dengan teori yang digunakan berdasarkan pembahasan penelitian.

Jadi dari data yang di peroleh dari seluruh informan yang berbeda berdasarkan jabatan, usia, status, dan profesi dengan ketentuan yang telah di pikirkan oleh peneliti, telah menemukan bagaimana proses komunikasi mereka sehingga menjadi akrab dan mengenal satu sama lain sehingga hubungan mereka tidak mempersoalkan tentang profesi atau status mereka, tujuan bergabung dengan komunitas Indospurs Surabaya, mereka

bergabung karena kecintaanya kepada klub Tottenham Hotspurs. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana proses komunikasi Indospurs Surabaya. Proses komunikasi yang dilakukan antara pengurus dan anggota ini juga sudah memenuhi komponen komunikasi yang ada. Yakni ada komunikator, pesan, media, dan komunikan.

1. Proses Komunikasi Internal Pengurus dengan Pengurus

Dalam proses komunikasi internal Indospurs Regional Surabaya Antara pengurus dan pengurus, komponen komunikasi juga sudah terpenuhi. Disini bisa dikatakan bahwa yang berperan sebagai komunikator adalah ketua maupun kordinator. Hal ini dikarenakan keduanya sama-sama bisa menjadi pemberi informasi dan pesan. Untuk pesan sebagai komponen yang kedua, pesan yang disampaikan berupa persiapan dan pelaksanaan nonton bareng, acara futsal, *gathering nasional* (Gathnas), pendaftaran member dan seputar komunitas Indospurs Regional Surabaya. Berlanjut pada media yang digunakan, para pengurus atau kordinator ini memanfaatkan adanya akun social media milik mereka pribadi yakni *Blackberry Messenger* (BBM) dan *WhatsApp*. Sedangkan yang menjadi komunikan dalam komunikasi antar pengurus ini adalah ketua dan juga kordinator.

2. Proses Komunikasi Internal Pengurus dengan Anggota

Kegiatan bisa dikatakan sukses jika antar keduanya, yakni Antara pengurus dan anggota saling bekerja sama untuk menyukseskan acara

yang diadakan. Kordinator berusaha mempersiapkan acara dan anggota datang untuk mengikuti acara yang sudah dipersiapkan.

Dalam hal dapat dikatakan bahwa diantara keduanya yakni antara kordinator dan anggota telah terjalin sebuah proses komunikasi. Jika diuraikan secara mendetail maka akan terlihat adanya komponen-komponen yang dibutuhkan dalam proses komunikasi, termasuk dalam komunikasi internal juga. Adanya komunikator, pesan, media dan komunikan.

Komunikator atau yang biasa disebut seorang yang menyampaikan pesan atau informasi dalam konteks pengurus dan anggota adalah keduanya. Ini dikarenakan mereka berdua, pengurus dan anggota sama-sama saling berinteraksi dan menyampaikan informasi. Ini semua dapat terlihat saat Kordinator menyampaikan pesan dan informasinya, dan para anggota pun juga bisa dengan sendirinya berinteraksi dengan kordinator.

Kemudian untuk pesan, kedua juga sama-sama saling memberikan pesan. Dalam acara nonton bareng dan futsal tidak ada batasan-batasan Antara kordinator dan anggota. Seperti saat nobar, kordinator dan anggota duduk bersebelahan dalam satu meja saat menyaksikan klub Tottenham Hotspurs bertanding, selain itu, disela-sela jeda nonton bareng mereka berbincang-bincang santai membahas seputar line up pemain, jalannya pertandingan dan seputar klub Tottenham Hotspurs. Tak hanya itu pesan yang disampaikan keduanya juga berupa symbol-simbol yang berbentuk jersey, shal, bendera hingga member card yang dimiliki para penghuni

Indospurs Regional Surabaya. tak hanya itu kordinator juga menyampaikan pesannya melalui akun milik Indospurs Surabaya yakni @indospurs_SBY (Twitter), Facebook, grup BBM dan grup WhatsApp yang berupa jadwal pertandingan, jadwal kegiatan, dan semua hal yang menyangkut Indospurs Regional Surabaya dan klub Tottenham Hotspurs.

Sedangkan media yang digunakan dalam hal ini selain menggunakan symbol-simbol juga menggunakan media social seperti Twitter, Facebook, Blackberry Messenger (BBM) dan WhatsApp. Semua itu terlihat dari akun-akun yang Indospurs Surabaya yang mereka miliki banyak terlihat posting dan interaksi yang terjadi diantara keduanya. Dan seperti halnya komunikator, komunikan dalam komunikasi antara pengurus dan anggota adalah mereka berdua.

3. Proses Komunikasi Internal Anggota dengan Anggota

Dalam komunikasi antara anggota dengan anggota ini, selain saat mereka berkumpul bersama dalam sebuah acara yang diadakan oleh Indospurs Surabaya. mereka juga melakukan komunikasi dengan media, dengan melalui akun dalam grup *Blackberry Messenger* maupun *WhatsApp*.

Jadi dapat dikatakan bahwa komponen dalam proses komunikasi ini adalah komunikator, pesan, media, dan komunikan. Yang bertindak sebagai komunikator ada sesama anggota, setiap anggota berpotensi untuk menjadi komunikan. Pesan yang informasikan disini hampir sama namun

ada juga yang menyampaikan sebuah pesan yang dianggap kurang penting. Seperti ada yang menginfokan jualan dan membicarakan orang lain. Dan dalam hal ini *Blackberry Messenger* dan *WhatsApp* menjadi sarana mereka untuk berkomunikasi. Dan tentunya mereka, anggota dalam komunitas Indospurs Surabaya ini juga sama-sama menjadi pelaku komunikasi, sama seperti halnya komunikator

Dalam semua proses komunikasi internal yang terjadi pada komunitas Indospurs Regional Surabaya baik yang terjalin antara pengurus dengan pengurus, pengurus dengan anggota, dan anggota dengan anggota, ada sebuah komponen penting yang tak boleh dilupakan yakni *feed back* (umpan balik) atau informasi yang diterima.

B. KONFIRMASI TEMUAN DENGAN TEORI

Dalam penelitian komunikasi internal Indospurs Regional Surabaya ini, peneliti memfokuskan kajian penelitian kepada proses komunikasi yang terjadi dalam Internal Indospurs Surabaya.

Peneliti menemukan beberapa temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Setelah peneliti konfirmasi dengan teori sistem dan teori informasi organisasi yang menjadi acuan peneliti.

Pembahasan ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi temuan yang didapat di lapangan dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan di dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah secara maksimal harus dapat menampilkan teori baru. Tetapi jika itu di

ungkinkan maka tindakan seorang peneliti adalah melakukan konfirmasi dengan teori yang telah ada.

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan peneliti setuju bahwa proses komunikasi internal sejalan dengan teori yang digunakan sebagai pijakan oleh peneliti yaitu teori system dan teori informasi organisasi yang disesuaikan dengan konteks dilapangan.

1. Proses Komunikasi Internal Pengurus dengan Pengurus

Dalam proses komunikasi internal Indospurs Regional Surabaya Antara pengurus dan pengurus, komponen komunikasi juga sudah terpenuhi. Disini bisa dikatakan bahwa yang berperan sebagai komunikator adalah ketua maupun kordinator. Hal ini dikarenakan keduanya sama-sama bisa menjadi pemberi inormasi dan pesan. Untuk pesan sebagai komponen yang kedua, pesan yang disampaikan berupa persiapan dan pelaksanaan nonton bareng, acara futsal, *gathering nasional* (Gathnas), pendaftaran member dan seputar komunitas Indospurs Regional Surabaya. Berlanjut pada media yang digunakan, para pengurus atau kordinator ini memanfaatkan adanya akun social media milik mereka pribadi yakni *Blackberry Messanger* (BBM) dan *WhatsApp*. Sedangkan yang menjadi komunikan dalam komunikasi antar pengurus ini adalah ketua dan juga kordinator. .

Teori system digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan memahami berbagai bagian dari suatu oraganisasi. Disini sudah terlihat dengan jelas bahwa dalam Indospurs Surabaya ini telah tersusun bagian-

bagian yang bertanggung jawab seperti ketua, kordinator futsal, bendahara hingga admin yang bertugas menyampaikan informasi.

Selain itu, Karl Weick mengembangkan suatu pendekatan untuk menjelaskan proses organisasi dalam mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi yang diterimanya. bagian tersulit adalah bagaimana memahami informasi dan mendistribusikan informasi yang diterima itu didalam organisasi.² Mengelola, memahami dan mendistribusikan informasi memang sulit, namun dalam Indospurs Surabaya ini ada sebuah kerja sama dimana masing-masing bagian saling terkait. Dalam hal mendistribusikan informasi tentu berkaitan dengan admin yang bertugas menyampaikan segala macam informasi kepada yang lain

2. Proses Komunikasi Internal Pengurus dengan Anggota

Kegiatan bisa dikatakan sukses jika antar keduanya, yakni Antara pengurus dan anggota saling bekerja sama untuk menyukseskan acara yang diadakan. Kordinator berusaha mempersiapkan acara dan anggota datang untuk mengikuti acara yang sudah dipersiapkan.

Dalam hal dapat dikatakan bahwa diantara keduanya yakni antara kordinator dan anggota telah terjalin sebuah proses komunikasi. Jika diuraikan secara mendetail maka akan terlihat adanya komponen-komponen yang dibutuhkan dalam proses komunikasi, termasuk dalam

² Morrisan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013) hal 399-400

komunikasi internal juga. Adanya komunikator, pesan, media dan komunikan.

Komunikator atau yang biasa disebut seorang yang menyampaikan pesan atau informasi dalam konteks pengurus dan anggota adalah keduanya. Ini dikarenakan mereka berdua, pengurus dan anggota sama-sama saling berinteraksi dan menyampaikan informasi. Ini semua dapat terlihat saat Kordinator menyampaikan pesan dan informasinya, dan para anggota pun juga bisa dengan sendirinya berinteraksi dengan kordinator.

Teori ini memandang bahwa organisasi sebagai kaitan bermacam macam komponen yang saling tergantung satu sama lainnya dalam mencapai tujuan organisasi. Setiap bagian mempunyai peranan masing-masing dan berhubungan dengan bagian-bagian yang lain. Teori ini tentu sejalan dengan apa yang ada dalam Indospurs Surabaya, yang disetiap bagian-bagiannya mempunyai peran masing-masing dan saling berhubungan dengan yang lainnya. Hal ini seperti hubungan antara ketua dengan para kordinator, maupun kordinato dengan anggota Indospurs Surabaya.

Kemudian untuk pesan, kedua juga sama-sama saling memberikan pesan. Dalam acara nonton bareng dan futsal tidak ada batasan-batasan Antara kordinator dan anggota. Seperti saat nobar, kordinator dan anggota duduk bersebelahan dalam satu meja saat menyaksikan klub Tottenham Hotspurs bertanding, selain itu, disela-sela jeda nonton bareng mereka berbincang-bincang santai membahas seputar line up pemain, jalannya

pertandingan dan seputar klub Tottenham Hotspurs. Tak hanya itu pesan yang disampaikan keduanya juga berupa symbol-simbol yang berbentuk jersey, shal, bendera hingga member card yang dimiliki para penghuni Indospurs Regional Surabaya. tak hanya itu kordinator juga menyampaikan pesannya melalui akun milik Indospurs Surabaya yakni @indospurs_SBY (Twitter), Facebook, grup BBM dan grup WhatsApp yang berupa jadwal pertandingan, jadwal kegiatan, dan semua hal yang menyangkut Indospurs Regional Surabaya dan klub Tottenham Hotspurs.

Sedangkan media yang digunakan dalam hal ini selain menggunakan symbol-simbol juga menggunakan media social seperti Twitter, Facebook, Blackberry Messenger (BBM) dan WhatsApp. Semua itu terlihat dari akun-akun yang Indospurs Surabaya yang mereka miliki banyak terlihat posting dan interaksi yang terjadi diantara keduanya. Dan seperti halnya komunikator, komunikasi dalam komunikasi antara pengurus dan anggota adalah mereka berdua.

Komponen penting dalam teori sytem adalah memahami informasi dalam organiasasi adalah umpan balik (*feedback*) yaitu informasi yang diterima organisasi. Tentunya komponen dalam teori system ini juga dimiliki oleh Indospurs Surabaya yang terlihat dari proses komunikasi antara pengurus dengan anggota. Dimana saat pengurus menyamapaikan sebuah informasi baik itu melalui media social, para anggota langsung memberikan umpan balik, sehingga keduanya saling berkomunikasi lebih lanjut dan keduanya bisa saling memahami informasi.

Akun yang digunakan sebagai media komunikasi antara lain *Blackberry Messenger, WhatsApp, Twitter* dan *Facebook*. Misalnya pemberitahuan jadwal, atau pelaksanaan pendaftaran member di Indospurs Surabaya serta berita lainnya seputar klub Tottenham Hotspurs

Selain pengurus, grup ini juga digunakan oleh anggota untuk berinteraksi dengan pengurus. Hingga dimanfaatkan oleh anggota untuk hal lain seperti berjualan baju sampai membicarakan atau menghina orang lain.

Dalam hal ini, Fokus dari teori informasi organisasi adalah komunikasi informasi, hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Sangatlah jarang satu orang atau satu bagian pada perusahaan memiliki seluruh informasi yang diperlukan untuk dapat menyelesaikan tugasnya. Informasi yang dibutuhkan berasal berbagai sumber. Bagian tersulit adalah bagaimana memahami informasi dan mendistribusikan informasi yang diterima itu didalam organisasi.³

Teori informasi organisasi merupakan salah satu dari teori komunikasi yang membahas mengenai pentingnya penyebaran informasi dalam organisasi untuk menjaga kelangsungan hidup organisasi tersebut. Karena informasi memang sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi seperti Indospurs Surabaya. Indospurs Surabaya ini tidak hanya menerima informasi saat ada kegiatan saja, namun saat mereka tidak mengadakan

³ Morrisian. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013) hal 399-400

kegiatan kordinator tetap bertugas untuk menyampaikan informasi, walaupun hanya berita seputar pemain, bursa transfer atau hal seputar klub Tottenham Hotspurs. Ini berguna agar keduanya saling berkomunikasi dan organisasi akan bertahan walau tidak ada kegiatan

Menurut teori informasi organisasi ini, organisasi bukanlah struktur yang terdiri atas sejumlah posisi dan peran tetapi merupakan kegiatan komunikasi, sehingga sebutan yang lebih tepat sebenarnya adalah *organizing* atau mengorganisasi (yang menunjukkan proses) dari pada *organization* atau organisasi, karena organisasi adalah sesuatu yang ingin dicapai melalui proses komunikasi yang berkelanjutan. Untuk mencapai proses komunikasi yang berkelanjutan tentunya para anggota dan kordinator harus saling berinteraksi dan berkomunikasi lebih sering, selain itu mereka wajib untuk saling bekerja sama mengorganisir organisasi mereka agar mencapai tujuan yang di inginkan.

3. Proses Komunikasi Internal Anggota dengan Anggota

Dalam komunikasi antara anggota dengan anggota ini, selain saat mereka berkumpul bersama dalam sebuah acara yang diadakan oleh Indospurs Surabaya. mereka juga melakukan komunikasi dengan media, dengan melalui akun dalam grup *Blackberry Messenger* maupun *WhatsApp*.

Jadi dapat dikatakan bahwa komponen dalam proses komunikasi ini adalah komunikator, pesan, media, dan komunikan. Yang bertindak sebagai komunikator ada sesama anggota, setiap anggota berpotensi untuk

menjadi komunikasi. Pesan yang informasikan disini hampir sama namun ada juga yang menyampaikan sebuah pesan yang dianggap kurang penting. Seperti ada yang menginfokan jualan dan membicarakan orang lain. Dan dalam hal ini *Blackberry Messenger* dan *WhatsApp* menjadi sarana mereka untuk berkomunikasi. Dan tentunya mereka, anggota dalam komunitas Indospurs Surabaya ini juga sama-sama menjadi pelaku komunikasi, sama seperti halnya komunikator

Dalam semua proses komunikasi internal yang terjadi pada komunitas Indospurs Regional Surabaya baik yang terjalin antara pengurus dengan pengurus, pengurus dengan anggota, dan anggota dengan anggota, ada sebuah komponen penting yang tak boleh dilupakan yakni *feed back* (umpan balik) atau informasi yang diterima.

Teori informasi organisasi ini menekankan proses dimana individu mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi. Yang nampak pada para anggota yang saling berkomunikasi mulai dari membicarakan seputar Indospurs Surabaya hingga kehidupan pribadi mereka sehingga muncul informasi baru yang dapat mereka gunakan atau manfaatkan.